

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI
DETERMINAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (STUDI
KASUS PADA KOPERASI SE-KECAMATAN SUMBERSARI KAB.JEMBER)**

**Larasati Indah Permana, Diyah Probowulan, Ari Sita Nastiti
Universitas Muhammadiyah Jember
indahreksiati@gmail.com**

ABSTRACT

Many factors affect the quality of financial statement information, where the quality of financial statement information is a measure of company performance in general. The quality of good financial statement information will certainly be in accordance with the company's goals for the short and long term. A lot of research has been done on the influence of human resource competence, internal control system and work experience on the quality of financial report information by moderating the use of information technology. The hypothesis in this study is the quality of human resources, internal control systems and work experience on the quality of financial statement information partially or simultaneously, and the use of information technology moderates the effect of the quality of human resources, internal control systems and work experience on the quality of financial statement information. The object of this research is Cooperatives in Summersari Jember District with the number of samples used as respondents is 61 consisting of cooperatives. Sampling technique using a census. Data collection techniques using observations, interviews and questionnaires and data analysis tools using moderating regression. The results showed that the constant value of -2,384 indicated that if the independent variables (human resource competence, internal control system, work experience and technology utilization) were zero, the quality of financial statement information would be -2,384. The regression coefficient of the human resource competency variable (X1) of -0.501 indicates that every decrease of one unit of the human resource competency variable will reduce the quality of financial statement information by 0.501 with the assumption of internal control systems, work experience and constant use of technology. The regression coefficient of the internal control system variable (X2) of 0.564 indicates that each increase of one unit of the internal control system variable will increase the quality of financial reports by 0.564 with the assumption of human resource competence, work experience and constant use of technology. The regression coefficient of the work experience variable (X3) of 0.283 indicates that each increase of one unit of the work experience variable will increase the quality of financial reports by 0.283 assuming the competence of human resources, internal control systems and constant use of technology. The regression coefficient of technology utilization variable (X4) of 1.004 indicates that each increase of one unit of technology utilization variable will increase the quality of financial reports by 1.004 with the assumption of human resource competence, internal control system and constant work experience.

Keywords: quality of human resources, internal control system, work experience and quality of financial report information

ABSTRAK

Banyak faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan, dimana kualitas informasi laporan keuangan merupakan tolak ukur kinerja perusahaan secara umum. Kualitas informasi laporan keuangan yang baik tentunya akan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Telah banyak dilakukan penelitian tentang Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan moderasi pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan secara parsial maupun secara simultan, dan pemanfaatan teknologi informasi memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember dengan jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah 61 yang terdiri dari koperasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner dan alat analisis data menggunakan regresi moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai konstanta sebesar -2,384 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pengalaman kerja dan pemanfaatan teknologi) adalah nol maka kualitas informasi laporan keuangan akan terjadi sebesar -2,384. Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar -0,501 mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel kompetensi sumber daya manusia akan menurunkan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 0,501 dengan asumsi sistem pengendalian intern, pengalaman kerja dan pemanfaatan teknologi constant. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X2) sebesar 0,564 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel sistem pengendalian intern akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,564 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja dan pemanfaatan teknologi constant. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X3) sebesar 0,283 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengalaman kerja akan meningkatkan kualitas laporan keuangan 90 sebesar 0,283 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi konstant. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi (X4) sebesar 1,004 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pemanfaatan teknologi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1,004 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja constant.

Kata kunci: kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pengalaman kerja dan kualitas informasi laporan keuangan

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyediakan data keuangan (Norkamsiah et al., 2016). Secara umum, laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi kepada pengguna (pemangku kepentingan) dan investor (pemegang saham) tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas, yang dapat

digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penyajian dalam laporan keuangan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pada saat yang sama, laporan keuangan yang baik harus dapat menggambarkan kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu,

setiap informasi laporan keuangan yang harus disajikan harus dapat dipahami, relevan, material, dan andal ((IAI), 2009).

Menurut Sa'adah et al., (2018), menyatakan bahwa dalam beroperasinya organisasi atau instansi dapat dinyatakan berhasil dengan cara dilihat dari kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya, karena informasi merupakan sumber daya yang kuat dan berpengaruh dalam sebuah organisasi setiap kegiatan transaksi, dengan begitu proses kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, yang tak luput dari dukungan informasi yang baik juga.

Dalam hal ini, kualitas pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Darno (2016) mengemukakan bahwa dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan pemahaman tentang pembukuan atau penyusunan laporan keuangan agar diperoleh laporan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan setiap pegawai agar berdampak pada kualitas laporan yang disampaikan.

Oleh karena itu, faktor pertama yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM). Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi, dan penerapan kompetensi sumber daya manusia yang baik dengan kompetensi keterampilan pasti dapat berdampak pada keberhasilan suatu organisasi khususnya di bidang akuntansi, dan dapat berdampak pada persiapan, dari penyampaian laporan keuangan. Agar dapat terus beroperasi dan meningkatkan daya saing, koperasi harus mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik. Mengenai hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan keuangan, sejalan dengan temuan Badra (2017) yang temuannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Laporan. Jika sumber daya manusia menjadi lebih baik dan lebih baik, mereka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan lebih akurat.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Dalam menerapkan sistem perusahaan yang baik dan tepat, diperlukan penilaian untuk mencegah kemungkinan terjadinya praktik kecurangan di dalam perusahaan atau koperasi. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan yang akan disajikan, sehingga kualitas laporan keuangan yang disajikan akan jauh lebih baik (Darmawan et al., 2018). Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan terkadang bisa terjadi, baik kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu agar dapat meyakinkan *stakeholder* tentang keakuratan laporan keuangan yang sudah dibuat, dibutuhkan sistem pengendalian intern yang optimal. Adapun fungsi dari sistem ini yaitu sebagai dasar informasi terkait bermacam-macam kegiatan organisasi yang independen untuk dapat menghasilkan keputusan yang objektif. Dalam hal ini, didukung dengan hasil penelitian dari Ismunawan (2020), menjelaskan bahwa factor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada koperasi yaitu salah satunya dari sistem pengendalian internalnya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebuah organisasi atau perusahaan secara positif. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah et al., (2018), menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan secara positif.

Faktor ketiga yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan yaitu pengalaman bekerja para pegawai perusahaan. Untuk dapat menjangkan

tugasnya dengan baik maka sumber daya manusia yang memiliki latar belakang bidang akuntansi minimal berpengalaman dalam hal penyusunan laporan keuangan agar kinerjanya optimal. Pengalaman akan menentukan dalam melaksanakan sebuah tugas yang diinginkan. Apabila semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang, maka semakin banyak manfaat yang berdampak pada perusahaannya dan meningkatkan keterampilan dalam pekerjaannya termasuk dalam hal pelaporan keuangan yang dapat meminimalisir atas terjadinya kekeliruan (Sukriani et al., 2018). Suatu pekerjaan yang dilakukan berulang kali diasumsikan akan dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik, efektif dan efisien. Dalam keakuratan sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern yang optimal, dibutuhkan adanya dukungan dari pengalaman kerja yang baik juga. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2018), menunjukkan bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada koperasi. Hal tersebut dikarenakan pengalaman kerja seseorang akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan berkurang.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi baik buruknya kualitas informasi laporan keuangan dalam koperasi yaitu keberadaan fasilitas dan penggunaan teknologi informasi didalam organisasi. Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh atas peranan sistem informasi akuntansi dalam instansi dan koperasi, karena akan dapat memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dalam pekerjaannya. Minimnya fasilitas dan dukungan teknologi informasi dapat menurunkan kemungkinan penyusunan kualitas laporan keuangan yang baik (Komarasari, 2016). Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi informasi dijadikan variabel moderasi. Karena dengan menggunakan teknologi informasi

maka sumber daya manusia yang bertugas untuk menyusun laporan keuangan akan terbantu dan dapat menurunkan resiko kesalahan penyusunan data dalam laporan keuangan yang dibuatnya. Penerapan teknologi informasi yang optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena dapat mengurangi kesalahan bersifat metrial dan dapat menghemat waktu pekerjaannya (Darno, 2016). Melalui penggunaan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan indikasi kemampuan sustainabilitas sebuah organisasi atau koperasi. Berdasarkan artikel Tribun Jabar dipublikasikan pada tanggal 14 Februari 2020, bahwa Dinas Koperasi Bandung telah menggelar sebuah *workshop* tentang peranan informasi teknologi dalam pelaporan dan pengawasan koperasi, dengan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan jaringan usaha koperasi (www.tribunjabar.id). Sehingga jika kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja didalam organisasi/instansi dapat berjalan dengan baik dan mempunyai kualitas yang kompeten, maka perlu adanya dukungan dari pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan dan memperkuat nilai tambah setiap informasi terkait kualitas laporan keuangan tersebut menjadi lebih efisien. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi yang berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah et al., 2018).

Berdasarkan data koperasi yang masih aktif di indonesia terbilang mengalami penurunan beberapa tahun ini, hal ini didukung pada data dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia menjelaskan jumlah koperasi aktif pada tahun 2015 sampai 2019, yaitu pada tahun 2015 data koperasi yang aktif di indonesia sebesar 212.135 koperasi. Tahun 2016 data koperasi aktif di indonesia sebesar 208.195 koperasi. Tahun 2017 data koperasi aktif di Indonesia sebesar 152.174 koperasi. Tahun

2018 data koperasi aktif di Indonesia sebesar 126.343 koperasi. Dan terakhir pada tahun 2019 data koperasi aktif di Indonesia dinyatakan sebesar 123.048 koperasi (www.depkop.go.id), dan penyebab terjadinya penurunan pada koperasi adalah kualitas kinerja manajemen yang kurang memadai dalam mengelola keuangan koperasi. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, 2015, menjelaskan koperasi di Indonesia masih tergolong buruk sehingga dalam membentuk koperasi masih sulit untuk berkembang. Salah satu penghambat koperasi menjadi tidak berkembang adalah pada segi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi serta pelaksanaan prinsip koperasi yang tidak sesuai (www.depkop.go.id).

Begitu juga yang terjadi pada Koperasi di Kecamatan sumbersari. Dengan data dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember, terutama daerah Kecamatan Sumbersari mempunyai jumlah koperasi sebanyak 184 koperasi yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM dan terdiri dari 61 koperasi yang aktif dengan jumlah 123 koperasi yang tidak aktif pada tahun sekarang. Terdapat penjelasan oleh bapak Adi Purnanto selaku salah satu pendiri Koperasi aktif di Kecamatan Sumbersari berpendapat bahwa terdapat fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun ini dengan menyebabkan koperasi menjadi tidak beroperasi lama adalah selain dalam segi penagihan, koperasi terbilang masih ada beberapa yang belum mengerti arti pentingnya kualitas sumber daya manusia, dalam pelaporan keuangan masih ada beberapa koperasi yang belum menerapkan pemanfaatan teknologi informasi atau lebih menerapkan cara manual karena ditambah dalam segi pengalaman kerjanya masih terbilang kurang, dan pengoptimalan terkait sistem pengendalian terbilang masih ada beberapa yang belum berjalan baik sehingga memungkinkan dapat terjadi penyelewengan dana. Seperti yang terjadi

fenomena pada tanggal 6 September 2018 yaitu adanya kasus penyelewengan dana koperasi di Koperasi Tani Ketajek yang dilakukan oleh pihak dalamnya sendiri (www.Jatim.Tribunnews.com).

Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa informasi pengelolaan keuangan pada koperasi harus menekankan pada kualitas dari sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja. Karena apabila kinerja dari manajemen keuangannya buruk maka dapat menyebabkan koperasi menjadi tidak beroperasi baik. Perihal tersebut dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengalaman kerja yang efektif dengan dukungan pemanfaatan teknologi informasi agar dapat menciptakan sebuah koperasi yang berjalan dengan baik dan beroperasi dengan sehat.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, data statistic dan fenomena yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka penelitian ingin mengkaji apakah faktor-faktor yang diuraikan tersebut berpengaruh terhadap kinerja koperasi jalan sumbersari, oleh karena itu dilakukan penelitian terkait “kapasitas sumber daya masyarakat, internal sistem pengendalian dan kerja pengaruh pengalaman terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang tepat” diberikan kepada koperasi di jalan Sumbersari.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi Koperasi

Koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau perseorangan untuk kepentingan bersama dan berdasarkan asas kekeluargaan (Rudianto, 2010). Atau dengan kata lain, koperasi adalah salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang bergerak di bidang pergerakan potensi sumber daya dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan sebuah karakteristik dengan mendasari seseorang dalam mencapai kinerja kerja yang maksimal. Apabila pegawai tersebut tidak memiliki pengetahuan yang cukup maka akan berdampak dalam pekerjaan yang menjadi terhambat serta menimbulkan pemborosan waktu dan tenaga. Pendapat R. Yendrawati (2013), menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah satu desain dari bermacam-macam system formal dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan yang mempunyai fungsi mempertahankan minat dan bakat dari individu agar dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien bagi organisasi atau perusahaan yang mempekerjakannya.

Sistem Pengendalian Intern

Pada umumnya sebuah perusahaan menggunakan sistem pengendalian intern untuk mengarahkan operasi perusahaan serta mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Sistem pengendalian intern termasuk salah satu hal yang mengetahui kualitas laporan keuangan koperasi. Karena perusahaan atau organisasi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal adalah salah satu fungsi manajemen yang harus diperhatikan dengan baik dan krusial dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian intern adalah salah satu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya dalam sebuah organisasi, juga berperan penting terkait pencegahan serta mendeteksi adanya kemungkinan kecurangan didalam perusahaan atau organisasi (Hamel, 2013).

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bidang pekerjaannya yang dapat dinilai dari masa kerjanya dan dari tingkat pengetahuan maupun keterampilan yang dimilikinya. Laksamana (2016), menyatakan bahwa seorang karyawan yang mempunyai pengalaman kerja yang tinggi akan dapat keunggulan dalam beberapa hal, seperti:

Mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, serta mencari penyebab munculnya kesalahan.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dalam menjalankan sebuah koperasi diwajibkan membuat laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dari keuangan yang terdapat dalam koperasi tersebut. Laporan keuangan merupakan sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan data keuangan (Syarifudin, 2014). Laporan keuangan koperasi diartikan sebagai laporan yang dibuat dan dicatat dengan baik untuk menyampaikan kondisi keuangan koperasi, arus kas, hasil usaha yang dilihat berdasarkan keseluruhan agar manajemen atau pihak pengurus koperasi dapat menunjukkan tanggung jawab dalam mengelola keuangan koperasi yang pada pokoknya ditujukan bagi kesejahteraan anggota-anggotanya atau staf yang bersangkutan (Meilisa, 2010).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pengertian Teknologi secara umum ialah sebuah alat yang memudahkan manusia dalam membentuk sebuah sistem informasi serta melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Sari et al., (2016), menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk dalam hal memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat serta tepat waktu dengan bertujuan untuk kepentingan pribadi, bisnis, serta pemerintah dan merupakan informasi yang strategis terkait pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan

2. H2 : Terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan
3. H3 : Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan
4. H4 : Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
5. H5 : Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam memoderasi sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
6. H6 : Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam memoderasi pengalaman kerja terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini jenis penelitian yang diambil adalah termasuk penelitian kuantitatif yang didukung dengan data primer sebagai instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan hasil penelitiannya, dan biasanya menggunakan bantuan statistik untuk pengolahan data (Kuncoro, 2009). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik dengan pengolahannya dibantu dengan aplikasi software SPSS.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa daftar Koperasi yang aktif di kecamatan Sumbersari yang terdaftar pada Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember pada tahun 2020. Dari hasil yang didapat, jumlah seluruh koperasi aktif di Kecamatan Sumbersari pada tahun 2020 berjumlah 61 Koperasi.

Sampel merupakan bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Menurut Indriantoro (2014), sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Menurut Arikunto (2002), jika jumlah subyek penelitian tidak sampai 100 orang/item maka semua akan digunakan dan disebut sebagai penelitian sensus. Apabila subjek >100 orang/item maka 10-15% atau 20-25% akan digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan semua populasi (*sensus*) karena berdasarkan data yang diperoleh jumlah anggota populasi dalam penelitian ini terdapat 61 Koperasi yang aktif di Kecamatan Sumbersari yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jember. Sehingga yang menjadi responden penerima angket dalam penelitian ini adalah beberapa pengurus koperasi aktif di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terutama yang menempati posisi sebagai bendahara.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh variabel Pengalaman Kerja, keamanan, kualitas pelayanan, dan persepsi akan risiko terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

$$Y = -2,384 - 0,501X_1 + 0,564X_2 + 0,283X_3 + 1,004X_4 + e$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,384 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pengalaman kerja dan pemanfaatan teknologi) adalah nol maka kualitas

- informasi laporan keuangan akan terjadi sebesar -2,384.
2. Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar -0,501 mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel kompetensi sumber daya manusia akan menurunkan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 0,501 dengan asumsi sistem pengendalian intern, pengalaman kerja dan pemafaatan teknologi konstant.
 3. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X2) sebesar 0,564 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel sistem pengendalian intern akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,564 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja dan pemafaatan teknologi konstant.
 4. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X3) sebesar 0,283 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengalaman kerja akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,283 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemafaatan teknologi konstant.
 5. Koefisien regresi variabel pemafaatan teknologi (X4) sebesar 1,004 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pemafaatan teknologi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 1,004 dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengalaman kerja constant.
1. Nilai thitung untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ini sebesar 2,022. Sementara itu nilai pada ttabel distribusi 5% sebesar 2,002, maka thitung $2,022 > ttabel\ 2,002$ dengan nilai $siq\ 0,048 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Hipotesa pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember. Sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima.
 2. Nilai thitung untuk variabel Sistem Pengendalian Intern ini sebesar 4,088. Sementara itu nilai pada ttabel distribusi 5% sebesar 2,002, maka thitung $4,088 > ttabel\ 2,002$ dengan nilai $siq\ 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Hipotesa pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember. Sehingga hipotesis penelitian (H2) diterima.
 3. Nilai thitung untuk variabel Pengalaman Kerja ini sebesar 3,182. Sementara itu nilai pada ttabel distribusi 5% sebesar 2,002, maka thitung $3,182 > ttabel\ 2,002$ dengan nilai $siq\ 0,002 < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Hipotesa pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Pengalaman Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember. Sehingga hipotesis penelitian (H3) diterima.

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel X (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengalaman Kerja) terhadap variabel Y (Kualitas Informasi Laporan Keuangan).

Untuk pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah uji interaksi merupakan pengukuran pada regresi linear ganda secara khusus. Pengujian ini digunakan pada hipotesis keempat (H4) sampai dengan keenam (H6) dengan menggunakan *SPSS versi 20 for*

Windows 10 maka didapat hasil uji t yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini:

1. Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menjelaskan bahwa pada regresi moderasi 1 diketahui bahwa pengaruh Moderat 1 terhadap Y tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi $0,258 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel Moderat 1 tidak memoderasi pengaruh hubungan variabel X1 terhadap Y.
2. Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa pada regresi moderasi 2 diketahui bahwa pengaruh Moderat 2 terhadap Y berpengaruh dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel Moderat 2 memoderasi pengaruh hubungan variabel X2 terhadap Y.
3. Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menjelaskan bahwa pada regresi moderasi 3 diketahui bahwa pengaruh Moderat 3 terhadap Y tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel Moderat 3 memoderasi pengaruh hubungan variabel X3 terhadap Y.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 5.14 menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh adjusted R^2 sebesar 0,729 yang berarti 72,9% variabel kualitas informasi laporan keuangan dengan moderasi pemanfaatan teknologi informasi (pada koperasi se-kecamatan sumbersari jember) yang dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian intern (X2) dan pengalaman kerja (X3). Sedangkan sisanya (100%-72,9%) adalah sebesar 29,1% yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian data yang ditampilkan pada tabel 5.15, menunjukkan nilai Fhitung dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 57$ adalah = 54.753 dengan $sig = 0,000$. Pengujian dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan membandingkan nilai $sig = 0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Yang kedua dengan membandingkan nilai Fhitung = 54.753 > $F_{tabel} = 2,766$, sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian dan interpretasi tersebut, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi telah fit (cocok) untuk dapat menjelaskan variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi.

KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan atas hasil analisis tersebut adalah:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumbersari Jember.
2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumbersari Jember.
3. Pengalaman Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumbersari Jember.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada

- Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember
 6. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Pengalaman Kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi se Kecamatan Sumpalsari Jember.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Afnany, & Labitsta Untsa. (2018). "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Blud/Blu Kabupaten Lumajang". *PhD Thesis*.
- Anwar, iful, dan Satrio, B. (2015). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Produk terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 1.4*, no 12.
- Ardyanto, D, Susilo, H., & R. (2015). "Pengaruh Kemudahan Dan Pengalaman Kerja Menggunakan E-Commerce Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daring." *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*.
- Ariesta, F. (2013). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penegndalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah".
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artana, I Made Wahyu, dan I. B. D. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Insentif Pada Kinerja Individu Dimoderasi Pelatihan Dan Pengalaman Kerja. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 358–388.
- Darmawan, N. L. V. K., Prayudi, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Pengalaman Kerja Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Di Kabupaten Karangasem". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Undiksha*, 8, 2.
- Darmawan, Ni Luh Veni Kartika., Prayudi, Made Aristia., dan Purnamawati, I. G. A. (2017). "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal , Pengalaman Kerja Dan Kualitas Sumber Daya Manusia" e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Darno. (2016). "Analisis Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB, Vol 1*, No 1.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). "Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability". *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>.
- Dianawati, N. M. D. dan W. R. (2013). "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap

- Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar”. *E- Jurnal Akuntansi*, 4(3), 439–450.
- Drina S, R. M., Sulandari, S., & Rihandoyo. (2014). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang”. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 3(3), 5.
- Ghozali, I. (2016). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)”. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamel, G. (2013). “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT Nusantara Surya Sakti”. *Universitas SamRatulangi Manado*.
- Hardinsyah dan Supariasa. (2016). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: ECG.
- Hery. (2013). Teori Akuntansi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- (2009). “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)”. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, N. and B. S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Ismunawan, dan N. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 17–34. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.17-34>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (2015). Tabel Rekapitulasi Data Koperasi Berdasarkan Provinsi. www.depkop.go.id
- Komarasari, W. (2016). “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)”. *E-Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta: Yogyakarta*.
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. *Penerbit Erlangga*.
- Laksamana, K. B. A. (2016). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Koperasi dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng)”. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 6(1), 32–42.
- Meilisa, M. (2010). “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK NO. 27 (Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sleman)”. *Universitas Sanata Dharma*.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Norkamsiah, Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2016). “Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan”. *Akuntabel (JUurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 13(2), 151–163.
- Peraturan Menteri KUKM No. 13 tahun 2015. (n.d.). Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010. (n.d.). tentang Kualitas Laporan Keuangan.
- Pratama, R. R., dan Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 520–531.

- Putri, N. K. R., Darmawan, N. A. S., & Werastuti, D. N. S. (2015). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5243>.
- Rakhmawan, A., Studi, P., Ilmu, P., Alam, P., Pascasarjana, S., & Indonesia, U. P. (2019). *Capaian Ketiga Level Representasi Kimia Siswa*.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga.
- Sa'adah, K., Sitawati, R., & Subchan, S. (2017). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi". *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 64-79.
- Sari, N., Hasan, A., dan Diyanto, V. (2016). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten" Bu. *Doctoral Dissertation, Riau University*.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sitanala, T. F. (2015). "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah Maluku (Studi Empiris di SKPD Pemerintah Daerah Propinsi Maluku)". *Jurnal SOSOQ*, 4.
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., dan Badera, I. D. N. (2017). "Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Soimah, S. (2014). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara". *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.